

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik suling bambu pada SMPN 1 Lamaknen yang dilaksanakan di dalam sekolah menunjukkan perkembangan yang baik karena media pembelajaran telah ditingkatkan, metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi belajar siswa, tahapan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur.
- 2) Pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik suling bambu pada SMPN 1 Lamaknen yang dilaksanakan di luar sekolah diwujudkan melalui pertunjukan bagi khalayak umum atau masyarakat menunjukkan perkembangan yang baik karena telah mengalami inovasi yang cukup besar terutama dalam hal busana dan tata rias maupun lagu dan instrumen musik yang telah disesuaikan dengan tema dan estetika musik.
- 3) Faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik suling bambu di SMPN 1 Lamaknen berupa faktor internal adalah ketersediaan guru pendamping ekstrakurikuler yang berlatar belakang seni musik belum ada dan kondisi pembelajaran yang kondusif serta adanya interaksi pembelajaran berjalan dengan baik. Sedangkan faktor eksternal yaitu kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah melalui pertunjukan masih

dipengaruhi oleh penampilan para siswa dari segi penguasaan panggung, kekompakan, dan komunikasi antar pemain serta dukungan pihak ketiga dalam hal pendanaan untuk pertunjukan masih terbatas.

B. Saran

Berdasarkan pada keseluruhan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

- 1) Guru pendamping harus lebih banyak memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya ansambel musik suling bambu dan harus disosialisasikan pada awal tahun pembelajaran karena minat siswa/siswi SMPN 1 Lamaknen terhadap pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik suling bambu sebesar 18,53 % atau sebanyak 81 orang siswa dari jumlah seluruh siswa yang ada.
- 2) Tujuan dari pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik suling bambu di SMPN 1 Lamaknen secara umum untuk meningkatkan bakat, minat, kemampuan, serta keterampilan yang diminati siswa. Oleh karena itu pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran peralatan musik, busana, ruangan tempat belajar dan tenaga pelatih dengan basis ilmu sarjana musik.
- 3) Sebagai langkah selanjutnya baik dari pihak sekolah, seniman, atau pemerintah, perlu adanya program khusus terkait dengan ekstrakurikuler ansambel musik suling bambu, wajib diadakan di setiap sekolah-sekolah di Kabupaten Belu-NTT agar kesenian daerah setempat ini bisa terus hidup di tengah-tengah masyarakat.

- 4) Perlu adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan ansambel musik bagi guru pendamping yang diselenggarakan secara periodik di Kabupaten Belu, NTT, sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru pendamping, menumbuhkan rasa memiliki, menjaga dan melestarikan kesenian daerah setempat itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryad, Azhar. (2000). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asa, Elisabeth, Abanit. (2014). Kontiunitas dan Perubahan Musik Suling Bambu di As Manlea, Malaka, Nusa Tenggara Timur. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asra, Sumiati. (2013). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Aqip, Zainal dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdikbud. (1996). *Musik dan Anak-Anak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto, Daniel. (2015). Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Jamalus. (1998). *Musik Dan Praktik Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Kholid. M, Idham. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Band di SMP N 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Komalasarai, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Rafika Adiatama.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2016). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Purba, Maria, Magdalena. (2016). Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Musik Di SMP Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
- Palasa, Kegi. (2017). Metode Pembelajaran Musik Pada Anak Kelas V di SDN Pangrumasan 1 Garut. *Skripsi*. Bandung: Program Studi Seni Musik, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, Universitas Pasundan.
- Rohman, M dan Sofyan Amir. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Pusakaraya.
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Klinik*. Bandung: Nusa Media
- Sugandi, Achmad dan Haryanto. (2003). *Teori Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Galia Indonesia.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryawan, I.G. (2019). Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Lukis Kaca Di SMP Negeri 3 Sukasada. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, Volume 10, Nomor 2, pp.146-157.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suryono, dkk. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suwarto, Harry, dkk. (1996). *Seni Musik 2 untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Suyitno, Amin. (2004). *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Tambayong, Japi. (1992). *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Usman Uzer dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Carolina. (2014). Upaya Peningkatan Minat Belajar Ekstrakurikuler Ansambel Musik dengan Model Cooperative Learning Tutor Sebaya di SMP N 3 Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Webtografi

- Dini, Yakobus, M. (2019). *Suling Bambu dalam Sebuah Misteri Leluhur Timor*. Artikel dalam <https://www.kompasiana.com>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2020.
- Mahmud, Dede. (2012). *25 Alat Musik Bambu Indonesia Yang Hampir Punah*, Artikel, Online: <https://www.kompasiana.com/kangdede>, di akses pada tanggal 2 Oktober 2019.